**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Karakteristik responden :
	1. Usia responden sebagian besar berusia 10 tahun sebesar 45%, hal ini dikarenakan usia 10 tahun paling banyak pada siswa kelas 4 dan 5.
	2. Jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 55% dan laki-laki sebesar 45%.
	3. Berat badan responden kelas 4, 5, dan 6 berkisar 22 hingga 61 kg.
3. Standar porsi makanan yang disajikan belum sesuai dengan standar porsi yang dianjurkan yaitu porsi makanan pokok sebesar 44%, lauk hewani sebesar 31%, lauk nabati sebesar 53%, sayur sebesar 19%, dan buah sebesar 0%.
4. Tingkat konsumsi energi dan zat gizi ( protein, lemak, karbohidrat, vitamin C, zat besi dan serat) sebagian besar tergolong defisit tingkat berat yaitu tingkat konsumsi energi 57,5%, protein 92,5%, lemak 45%, karbohidrat 45%, zat besi (Fe) 85%, vitamin C 100% dan serat 100%.
5. Kontribusi makan siang terhadap kecukupan energi dan zat gizi (protein, lemak, karbohidrat, vitamin C, zat besi (Fe) dan serat) termasuk kategori kurang (masih dibawah 100% dari kebutuhan makan siang) yaitu energi 55,6%, protein 39,8%, lemak 58,9%, karbohidrat 60%, zat besi (Fe) 45,9%, vitamin C 39%, dan serat 19,7%.
6. **Saran**
7. Perlu diadakan edukasi atau penyuluhan pada tenaga pengolah penyelenggaraan makan sekolah dengan materi menyusun menu seimbang, perencanaan menu sekolah, siklus menu, dan standar porsi yang sesuai untuk anak sekolah.
8. Perlu kenaikan biaya makan siang, karena biaya makan yang ada belum dapat memenuhi standar porsi yang dianjukan. Biaya makan siang dapat dinaikkan menjadi Rp 5.000,00 – Rp 6.000,00/hari/siswa untuk menambah porsi makanan serta menambah menu buah.
9. Perlu penambahan porsi makanan yang disajikan untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 sesuai dengan standar porsi yang dianjurkan untuk usia 10-12 tahun.